

PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023

Reinaldo Prasetyo¹, Moh. Taufan Nugroho², Adelina Suryati³, Desy Arigawati⁴
Universitas Panca Sakti Bekasi

e-mail: reinaldoaldo90@gmail.com¹, taufan8001@gmail.com², febakuntansi2810@gmail.com³, belangiku@gmail.com⁴

Abstrak – Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah Modal kerja dan Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas, serta penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan teknik yang digunakan adalah teknik Sampling (Purposive Sampling), jumlah sampel sebanyak 40 secara sampling dari (2020-2023) BEI. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Menggunakan alat hitung statistik SPSS 26. Hasil penelitian ini adalah secara parsial variabel Modal Kerja (WCT) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) yaitu ($T_h 1,133 < T_t 2,024$) dan secara parsial variabel Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) yaitu ($T_h 3,723 > T_t 2,024$). Secara simultan variabel Modal Kerja (WCT) dan variabel Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas (ROA) yaitu ($F_h 7,414 > F_t 3,252$). Kesimpulannya secara parsial Modal Kerja yang diukur dengan perputaran Modal Kerja (WCT) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA), dan secara parsial likuiditas yang diukur dengan perputaran Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA). Dan secara simultan menunjukkan bahwa Modal Kerja dan Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: Modal Kerja, Likuiditas, Profitabilitas.

Abstract - The purpose of this study is to determine whether Working Capital and Liquidity affect Profitability, and this study uses a quantitative approach method with the technique used is the Sampling technique (Purposive Sampling), the number of samples was 40 by sampling from (2020-2023) BEI. The analysis used is multiple linear regression. Using the SPSS 26 statistical calculation tool. The results of this study are that partially the Working Capital (WCT) variable does not have a significant effect on Profitability (ROA), namely ($T_h 1.133 < T_t 2.024$) and partially the Liquidity (CR) variable has a significant effect on Profitability (ROA), namely ($T_h 3.723 > T_t 2.024$). Simultaneously, the Working Capital (WCT) variable and the Liquidity (CR) variable have a significant effect on the Profitability (ROA) variable, namely ($F_h 7.414 > F_t 3.252$). The conclusion is that partially Working Capital measured by Working Capital turnover (WCT) does not affect Profitability measured by Return on Asset (ROA), and partially liquidity measured by Current Ratio (CR) turnover affects Profitability measured by Return on Asset (ROA). And simultaneously shows that Working Capital and Liquidity affect Profitability.

Keywords: Working Capital, Liquidity, Profitability.

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam kaitannya untuk mempertinggi Profitabilitas menemui beberapa permasalahan salah satunya adalah menyangkut masalah keseimbangan finansial, disebabkan terjadinya pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyaknya perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan sehingga membuat perusahaan terancam bangkrut yang dapat merugikan perusahaan. Indonesia mulai menghadapi pandemi COVID-19 pada pertengahan 2020. Pemerintah menerapkan kebijakan PSBB dan PPKM yang menyebabkan banyak perusahaan mengalami krisis Modal Kerja, Likuiditas, dan Profitabilitas (Aji Radmoyo Askardiya, 2023). Karena terjadinya situasi tersebut yang mengakibatkan terhambatnya berbagai kegiatan ekonomi, hal ini menyebabkan banyak perusahaan yang terkena dampak

negatifnya dan salah satunya sektor industri Tekstil dan Garmen (Basyith & Fitriya, 2023). Selanjutnya eksplorasi ini hanya memperhitungkan faktor-faktor otonom yaitu Modal Kerja (X1) yakni diukur dengan WCT, Likuiditas (X2) yang diukur CR, serta variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y) adapun diukur dengan ROA. Perusahaan yang dipertimbangkan adalah subsektor industri Tekstil. dan. Garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 serta memadati beberapa standar tertentu lainnya.

Berikut fenomena empiris mengenai data tingkat profitabilitas pada industri manufaktur subsektor industri Tekstil dan Garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tingkat Profitabilitas (ROA) pada Industri Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.
(dalam kali)

NO	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-Rata Perusahaan
		2020	2021	2022	2023	
1	ADMG	-18,796	1,580	-15,469	-12,137	-11,206
2	BELL	-2,908	0,769	0,851	2,161	0,218
3	ERTX	-1,925	2,298	4,885	3,214	2,118
4	ESTI	-1,061	3,149	0,138	2,676	1,226
5	MYTX	-7,159	-4,330	-0,367	-9,402	-5,315
6	PBRX	2,780	2,220	0,294	-0,602	1,173
7	POLY	-8,717	0,803	5,495	-5,083	-1,876
8	INDR	1,121	9,257	4,927	-4,816	2,622
9	INOV	-1,221	3,014	-3,615	-2,840	-1,166
10	TFCO	-0,237	4,104	1,009	0,993	1,467
Rata-rata per tahun		180,171	185,806	183,65	181,56	1,074

Berdasarkan beberapa sampel yang diambil, rata-rata keuntungan ekonomi perusahaan manufaktur subsektor industri Tekstil dan Garmen yang tercatat di BEI periode 2020-2023 sebesar -1,07%, yang berarti setiap modal perdagangan sebesar Rp 100 modal usaha yang dikelola Perusahaan tersebut mengalami kerugian setelah pajak sebesar -1,07 % atau kerugian di Rp 1,07 per tahun. INDR memiliki margin keuntungan ekonomi tertinggi sebesar 2,62% yang menunjukkan bahwa setiap modal usaha sebesar Rp 100 yang dikelola perusahaan dapat menghasilkan laba setelah pajak sebesar 2,62% atau keuntungan sebesar Rp 2,62 per tahun, sedangkan yang terendah Ekonomi Laba ADMG sebesar -11,21%, artinya setiap modal usaha sebesar Rp 100 yang dikelola perusahaan manufaktur akan mengalami kerugian sebesar -11,21% atau kerugian sebesar -11,21 Rp per tahun. Dilihat dari rata-rata laba ekonomi yang dimiliki perusahaan ini, berarti masih banyak perusahaan yang laba ekonominya berada di bawah standar yang ditetapkan. Selain itu, perusahaan manufaktur subsektor industri Tekstil dan Garmen juga mempunyai tingkatan yang berbeda-beda. keuntungan ekonomis.

Perusahaan manufaktur Tekstil dan Garmen adalah entitas bisnis yang bergerak dalam industri tekstil dan pakaian. Mereka biasanya terlibat dalam berbagai tahapan produksi,

mulai dari pengolahan bahan mentah tekstil hingga pembuatan produk akhir seperti pakaian jadi. Industri tekstil dan garmen merupakan sektor yang besar dan beragam, memainkan peran penting dalam ekonomi banyak negara dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan menggerakkan sektor perdagangan internasional. Dengan adanya manfaat seluruh sumber daya yang ada secara efektif dan efisien, maka laba atau profit yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat diperoleh. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal, termasuk profitabilitas itu sendiri.

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan laba (profit). Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan return on assets untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA dapat diperkirakan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Modal Kerja suatu perusahaan adalah sumber daya yang dapat digunakan untuk memaksimalkan pendapatan dengan melaksanakan operasi komersial atau berinvestasi pada usaha perusahaan tanpa membahayakan sumber daya lainnya.

Likuiditas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar semua kewajiban keuangan jangka pendek saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif asosiatif dengan teknik yang digunakan adalah Teknik Sampling (Purposive Sampling), sebanyak 10 perusahaan selama 4 tahun (2020-2023). Analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Data periodik (time series) digunakan sebagai format pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 12
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,82009373
Most Extreme Differences Absolute	Positive	,165
	Negative	-,125
		,165
Test Statistic		,165
Asymp. Sig. (2-tailed)		,104 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, Tahun 2024)

Dari table di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) nya sebesar 104 atau

nilai lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penilaian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 13
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficientsa

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Modal Kerja	,998	1,002
Likuiditas	,998	1,002

a. Dependent Variable: Profitabilitas

(Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, Tahun 2024)

Berdasarkan tabel di atas, seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas artinya tidak terdapat korelasi antar variabel independen dalam pengujian ini, sehingga data baik digunakan dalam model regresi.

Uji Autokolerasi

Tabel 14
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summarya

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,535 ^a	,286	,248	6,36507	1,192

(Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, Tahun 2024)

Dari Tabel 14 di atas, dapat diketahui bahwa nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,192. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (N) = 40, dan k = 2 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL = sebesar 1,309, dan dU sebesar 1,600. Jadi 4-dU = 2,400. Apabila dU < DW < 4-dU artinya tidak terjadi autokorelasi. Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh adalah 1,192 < 2,690 < 2,400, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 10
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	40	-76,68	223,18	15,6675	52,67896
Likuiditas	40	,10	16,29	2,0452	2,75425
Profitabilitas	40	-5,33	42,12	1,3800	7,33761
Valid N (listwise)	40				

(Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, Tahun 2024)

Dari output statistik deskriptif pada table di atas dapat diketahui bahwa:

1. N = 40 berarti jumlah data yang diolah dalam penelitian ini adalah 40 sampel yang terdiri 10 perusahaan data selama 4 tahun yang terdiri dari data variable Modal Kerja, Likuiditas, Profitabilitas, Statistik Modal Kerja terendah tercatat sebesar -76,68 dan tertinggi mencapai 223,18 dengan rata-rata 2,0452 dan standard deviasi 52,67896.

- Likuiditas terendah tercatat sebesar 0,10 dan tertinggi mencapai 16,29 dengan rata-rata 15.6675 dan standard deviasi 2,75425.
- Profitabilitas terendah tercatat sebesar -5,33, sedangkan yang tertinggi mencapai 42,12 dengan rata-rata 1,3800 dan standard deviasi 7,33761.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 11
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,784	1,303		-1,369	,179
Modal Kerja	,022	,019	,157	1,133	,265
Likuiditas	1,379	,370	,518	3,723	,001

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, Tahun 2024)

Dari Tabel 13 di atas dapat diketahui model persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -1,784 + 0,022 (\text{Modal Kerja}) + 1,379 (\text{Likuiditas})$$

Keterangan:

Y = Return On Asset

a = Konstanta

b = Koefisien regresi model

X1 = Working Capital Turnover

X2 = Current Ratio

e = error term model (variabel residual)

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Hasil Nilai Konstanta (a) dari persamaan regresi linier berganda di atas bernilai sebesar -1,784, artinya apabila Modal Kerja (X1) dan Likuiditas (X2) dianggap konstan atau bernilai nol (0), maka nilai Profitabilitas (Y) adalah sebesar -1,784.
- Hasil nilai koefisien regresi Modal Kerja (β_1 WCT) dari persamaan regresi linier berganda di atas bernilai positif sebesar 0,022. Hal ini menunjukkan adanya perubahan hubungan searah antara variabel Modal Kerja (WCT) dengan Profitabilitas (ROA). Ini berarti setiap peningkatan 1 persen dari Modal Kerja akan menyebabkan peningkatan Profitabilitas sebesar 0,022 dengan mengabaikan pengaruh dari variabel lain.
- Hasil nilai koefisien regresi Likuiditas (β_2 CR) dari persamaan regresi linier berganda di atas bernilai positif sebesar 1,375. Hal ini menunjukkan adanya perubahan hubungan searah antara variabel Likuiditas (CR) dengan Profitabilitas (ROA). Ini berarti setiap peningkatan 1 persen dari Likuiditas akan menyebabkan peningkatan Profitabilitas sebesar 1,375 dengan mengabaikan pengaruh dari variabel lain.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 16
Hasil Uji Uji t (Parsial)
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,784	1,303		-1,369	,179
	Modal Kerja	,022	,019	,157	1,133	,265
	Likuiditas	1,379	,370	,518	3,723	,001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

(Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, Tahun 2024)

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 16, hasil uji signifikansi parameter individual (Uji Statistik t), yaitu sebagai berikut :

1. Modal Kerja (WCT) (X1) terhadap Profitabilitas (ROA) (Y) Nilai signifikansi Modal Kerja (WTC) yaitu sebesar 0,265 yang berarti $>$ dari 0,05 dan thitung sebesar 1,133. Maka thitung $<$ ttabel yaitu $1,133 < 2,024$ yang berarti H_0 diterima atau H_1 ditolak . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Likuiditas (X2) terhadap Profitabilitas (Y) Nilai signifikansi likuiditas yaitu sebesar 0,001 yang berarti $<$ dari 0,05 dan thitung sebesar 3,723. Maka thitung $>$ ttabel yaitu $3,723 > 2,024$ yang berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 15
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,535 ^a	,286	,248	6,36507

(Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, Tahun 2024)

Berdasarkan tabel 15, di atas menunjukkan tentang ringkasan model, yang terdiri dari hasil korelasi berganda (R) adalah sebesar 0,53, koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,286, koefisien determinasi yang disesuaikan ($adjusted\ R^2$) adalah 0,248 atau 24,80% dan ukuran prediksi kesalahan (Std. Error of the Estimate) adalah sebesar 6,36507.

Pembahasan

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel Perputaran Modal Kerja yang diukur dengan Working Capital Turnover (WCT) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets (ROA). Hal ini dibuktikan dengan pengujian statistik pada uji t dimana nilai thitung lebih kecil dari ttabel ($1,133 < 2,024$) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,265 > 0,05$).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis 1 yang menyatakan bahwa modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manurung, dkk (2024), Ariska (2024) dan Fitri (2018) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja (Working Capital Turnover) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan penelitian lain yang dilakukan oleh Anggryani, dkk (2021) menyatakan bahwa Modal Kerja (Working capital Turnover) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel Perputaran Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets (ROA). Hal ini dibuktikan dengan pengujian statistik pada uji t dimana nilai thitung lebih besar dari ttabel ($3,723 > 2,024$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 > 0,05$).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis 2 yang menyatakan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Wachwocz dalam Fitri (2018) menyatakan semakin besar likuiditas perusahaan, semakin kuat keseluruhan kondisi keuangan, dan semakin besar laba perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Haryanto (2021), Manurung, dkk (2024), Anggryani (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan penelitian lain yang dilakukan oleh Ariska (2024) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel perputaran modal kerja dan likuiditas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan pengujian statistik pada uji F dimana nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($7,414 > 3,252$) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis 3 yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja dan likuiditas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Home dan Wachowiz dalam Fitri (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas dapat dicapai jika perusahaan efisien dan efektif dalam menggunakan modal kerja begitupun dengan tingkat likuiditas perusahaan. Apabila suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya maka perputaran modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien yang akhirnya profitabilitas semakin meningkat.

Begitupun dengan likuiditas apabila likuiditas efektif dan efisien dalam menggunakan asetnya maka dapat pengurangan biaya dan laba pun akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryanto (2021), Manurung, dkk (2024), Ariska (2024) dan Anggryani (2021), yang menyatakan bahwa modal kerja dan likuiditas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

1. Secara parsial modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji statistik t yang menunjukkan nilai signifikansi modal kerja yaitu sebesar 0,265 yang berarti $>$ dari 0,05 dan thitung sebesar 1,133. Maka thitung $<$ ttabel yaitu $1,133 < 2,024$ yang berarti hipotesis ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
2. Secara parsial Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk periode 2020-2023. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji statistik t yang menunjukkan nilai signifikansi likuiditas yaitu sebesar 0,001 yang berarti $<$ dari 0,05 dan thitung sebesar 2,024. Maka thitung $>$ ttabel yaitu $3,723 > 2,024$ yang berarti hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas.
3. Sedangkan secara simultan modal kerja yang diukur dengan Working Capital Turnover dan likuiditas yang diukur dengan Current Ratio berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets pada perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk periode 2020-2023. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji statistik F yang menunjukkan nilai signifikansi

sebesar 0,002 yang berarti $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,414 > 3,252$ maka hipotesis 3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, I. A. S. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2022. February, 1–56.
- Ahsanti, E. (2016). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 18(2).
- Aji Radmoyo Askardiya, S. R. (2023). Dampak Covid-19 Terhadap Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal of Economics and Business UBS*, 12(1), 237–245.
- Angryani, Z., Hamdani, L., & Husnan, S. H. A. (2021). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Tercatat di BEI Periode 2017-2021. *Jurnal Unram*, 1–9.
- Anissa, A. R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(1), 1–21. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.010.1.06>
- Basyith, A., & Fitriya. (2023). The Effect of Covid-19 on Working Capital Strategy and Profitability. *International Journal of Social Science and Business*, 7(3), 520–527. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i3.45904>
- Bambang Riyanto. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Edisi keempat)*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Essentials of Financial Management (Edisi 11, Buku 2)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, A., Cahyo, H. D., Bagus, F., & Rahmawati, D. V. (2022). Working Capital Turnover, Liquidity, Solvency, and Firm Size Effect on Profitability. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.36407/jmsab.v5i1.433>
- Dede Suharna, & Augustina Kurniasih. (2022). Impact of Liquidity and Activities on Profitability by Mediation of Capital Structure. *ASEAN International Journal of Business*, 1(2), 37–50. <https://doi.org/10.54099/aijb.v1i2.181>
- Della, P. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
- Erica. (2021). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Skripsi Jurusan Manajemen Keuangan*, 1–18.
- Fitri, M. D. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1–16. <http://repository.ub.ac.id/162935/1/indah%20ayu%20felany.pdf>
- Hidayat, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Eviews Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Statistik. 7(1), 18–24.
- Hidayat, & Dewi. (2023). The Effect of Capital Structure, Investment Decision, and Working Capital Turnover on Profitability. *APTISI Transactions on Management*, 3(3), 157–169. <https://doi.org/10.47153/afs33.6902023>
- Irmawati, I. (2023). Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Bongaya Journal of Research in Management (BJRM)*, 6(1), 38–45. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v6i1.441>
- Inawati, J., & Nugroho, H. (2021). *Manajemen Modal Kerja Perusahaan*. January, 200.
- Jannah, F. R. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(2), 1–18. <https://jimfeb.ub.ac.id>

- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Press.
- Kharomiyah, I. A. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus PT Unilever Indonesia.
- Manurung, J., Siagian, H., & F. H. (2024). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Medis 2015-2021. 7(February), 4–6.
- Munawir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Keempat). Yogyakarta: Liberty.
- Mutia, A. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. 1–55.
- Nini, A. E., & Yentisna. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. 18(2), 29–40. <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/4608>
- Pervan, M., Pervan, I., & Jurak, M. (2019). Penentu Profitabilitas Perusahaan di Industri Manufaktur Kroasia: Bukti dari Analisis Panel Dinamis. *Penelitian Ekonomi-Ekonomika Istraživanja*, 32(1), 968–981. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1583587>
- Pratama, R. B. (2019). Metodologi Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 28–55.
- Pravanda, M. G. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. <https://core.ac.uk/download/pdf/290408724.pdf>
- Sani, R., & Dinuka, V. (2023). Effect of Working Capital Efficiency, Liquidity, and Leverage Against Profitability. <https://doi.org/10.4108/eai.5-10-2022.2325904>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edited by Sutopo. Bandung: ALFABETA.
- Thasa Oktaputri, S., & Setyorini, H. (2022). The Effect of Working Capital Efficiency, Liquidity, and Firm Size on Profitability in the Infrastructure Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange. *Aplikatif: Journal of Research Trends in Social Sciences and Humanities*, 1(1), 39–51. <https://doi.org/10.59110/aplikatif.v1i1.33>
- Tri, H. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Intan Komunikasi Indonesia di Tangerang. *Jurnal Sekuritas*, 1(2), 83–91. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.30>
- Tumiwa, F. R. A., & Mamuaya, N. C. (2019). Are the Profitability of Companies Influenced by Working Capital and Liquidity? *International Journal of Accounting & Finance*, 2(1). <http://repository.unima.ac.id:8080/jspui/bitstream/123456>.